

PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KOTA KUPANG

Nofi Rostanti^{1*}, Jacob Abolladaka², Erika Feronika Br Simanungkalit^{3*}

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana

*e-mail: novirostanti@gmail.com

Abstrak: Riset ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Kupang Kupang, dengan judul Pengaruh Media Sosial dan *self-efficacy* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI. Jenis studi yang dipakai kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel pada riset ini yaitu 108 siswa diambil menggunakan teknik probability sampling. Observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi ialah metode pengumpulan data. Pada riset ini telah melaksanakan uji instrument dan asumsi klasik dan dinyatakan layak sehingga dilanjutkan di regresi linear berganda. Hasil perhitungan terbukti valid dan reliabel untuk setiap item pernyataan kuesioner. Uji prasyarat statistik menunjukkan yaitu data normal, linear dan tidak terjadi heteroskedasitas. Hasil uji ini menunjukkan yaitu ditemukan pengaruhnya positif signifikan diantara X1 dan X2 diantaranya media sosial (X1) dengan nilai f hitung 14,861 melampaui f tabel 4,81 bertingkat signifikan 0,000, pengaruh media sosial dan *self efficacy* (X2) sama-sama positif, dengan nilai t hitung 2,063 melampaui t tabel 1,659 dan tingkat signifikan di bawah 0,05.

Kata Kunci : Media Sosial, Efikasi diri, Hasil Belajar.

Abstract : *This research was conducted at SMA Negeri 1 Kupang City, Kupang, with the title The Influence of Social Media and Self-Efficacy on Economic Learning Outcomes of Class XI Students. The type of study used is quantitative with a causal associative approach. The sample in this research was 108 students taken using probability sampling techniques. Observation, interviews, questionnaires, and documentation are data collection methods. In this research, classical instrument and assumption tests were carried out and it was declared feasible so it was continued in multiple linear regression. The calculation results were proven to be valid and reliable for each questionnaire statement item. The statistical requirements test shows that the data is normal, linear and there is no heteroscedacity. The results of this test show that a significant positive influence was found between X1 and X2 includes social media (X1) with a calculated f value of 14.861 exceeding the f table of 4.81 with a significant level of 0.000, The influence of social media and self-efficacy (X2) are both positive, with a calculated t value of 2.063 exceeding the t table of 1.659 and a significance level below 0.05.*

Keywords : *Social Media, Self Efficacy, Learning Result.*

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan upaya terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan yang ada di dalam dirinya serta aktif mengikuti proses pendidikan buat mempunyai karakter, kontrol diri nilai agama yang membantu dirinya, masyarakat, serta negara. Menurut Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, (2022) tujuan pendidikan adalah untuk

memberikan siswa lingkungan belajar yang positif dimana mereka dapat secara aktif mengembangkan kemampuannya, termasuk agama, pengendalian diri, kecerdasan, karakter moral, ciri-ciri kepribadian, dan keterampilan yang relevan secara sosial dan pribadi. Dengan penggunaan ideologi dan teknologi berbasis web, platform media sosial

memungkinkan pengguna untuk memproduksi dan berbagi konten.

Situs media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *twitter*, *line*, *youtube*, *whatsapp* dan *tiktok* dapat diakses oleh semua orang, tanpa mengira usia mereka (Nurainiyah, 2018). Di lingkungan sekolah, media sosial digunakan untuk membantu siswa dan guru berkomunikasi dengan jelas dan efisien dalam jarak waktu, ruang, dan waktu yang singkat, serta mencari berbagai materi akademik secara tenang dan menyeluruh.

Self Efficacy menurut Bandura (dalam Oktariani, 2018) adalah penilaian tentang kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu atau melakukan perilaku tertentu. *Self-efficacy* adalah keyakinan yaitu seseorang dapat melakukan pekerjaan tertentu.

Self efficacy penting bagi siswa untuk belajar, terutama dalam ekonomi, yang memerlukan keyakinan seseorang untuk memakai sumber daya yang ada agar memenuhi kebutuhannya dan menguntungkan diri sendiri dan orang lain. Menurut Samuelson, Paul A & D, (2001) ilmu ekonomi yaitu studi mengenai bagaimana individu dan kelompok memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk membuat berbagai barang dan jasa yang dapat diakses oleh banyak orang yang tidak memiliki banyak uang.

Seperti yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya, beberapa individu dengan kemampuan serupa dalam mereka

yang yakin yaitu mereka dapat menyelesaikan suatu tugas, lebih besar kemungkinannya untuk melakukan dengan sukses dan jujur dibandingkan dengan mereka yang tidak yakin yaitu mereka akan mampu mencapai kesuksesan.

Hasil belajar menurut Juliah (dalam Winanda et al., 2021) adalah ukuran seberapa baik siswa memahami materi ketika sudah melaksanakan proses belajar. Perubahan tingkah laku siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan hasil belajar yang timbul dari proses pembelajaran. Selain itu, menurut Nurrita (dalam Rian Deriyansah & Pramudiani, 2022) hasil belajar adalah dimana seorang individu memahami ada perubahan dalam cara berperilaku orang tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal saya di SMA Negeri 1 Kupang, saya sampai pada kesimpulan yaitu penggunaan media sosial yang berlebihan serta tidak adanya *self efficacy* (keyakinan diri) dapat menurunkan hasil belajar mereka dikarenakan saat menggunakan media sosial, pelajar yang mendaftar ke situs tersebut biasanya menghabiskan lebih banyak waktu untuk menggunakan media sosial dibandingkan belajar, selain itu masih ada diantara siswa yang belum berani memberikan pendapat terkait dengan pelajaran yang dipelajari dikarenakan siswa tersebut tidak mempunyai *self efficacy* (keyakinan diri)

sehingga menjadi malu dan takut untuk memberikan pendapat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kupang banyak siswa masih menerima nilai di bawah standar KKM, yaitu 75, seperti yang ditunjukkan oleh nilai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar XI IPS SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	XI IPS I	36	75	15	42%	21	58%
2.	XI IPS II	36	75	17	48%	19	53%
3.	XI IPS III	36	75	14	39%	22	61%

Sumber : SMA Negeri 1 Kupang

Dari data tersebut terlihat bahwa semakin banyak siswa yang tidak memenuhi syarat KKM pada mata mata pelajaran ekonomi. Sebab itu, dapat dijelaskan yaitu dalam mempelajari ekonomi kemampuan siswa belum maksimal.

METODE

Riset ini berupa kuantitatif memakai pendekatan assosiatif. Metode pengumpulan informasi memakai observasi, dokumentasi, kuisioner serta wawancara. Semua jumlah siswa SMA Negeri 1 Kota Kupang di kelas XI IPS adalah 108 orang digunakan sebagai populasi. Sedangkan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh merupakan seluruh anggota populasi digunakan selaku sampel.

Tabel 1. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Media sosial (X1)	Pengguna media sosial juga dapat berkomunikasi dengan satu sama lain dengan berbagi konten teks, gambar, video, dan audio (Habibah & Bertian Purnama, 2022)	Konteks, komunikasi, kolaborasi, koneksi.
2	Self Efficacy (X2)	<i>Self-efficacy</i> atau kepercayaan diri, adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi tantangan (Baron, Robert A. & Byrne, 2004)	Keyakinan pada diri sendiri dan kemampuan untuk melakukan perilaku yang diinginkan.
3	Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku siswa yang terjadi secara nyata setelah proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Asep Jihad, 2009:14)	Nilai UTS/UAS

Untuk mengukur tujuan peneliti dengan menghasilkan data kualitatif dan kuantitatif, maka instrumen penelitian harus dipelajari secara cermat. Instrumen penelitian berfungsi sebagai sumber data berupa pertanyaan penelitian. Riset ini menggunakan angket/kuesioner untuk bertanya kepada siswa tentang dua variabel penelitian media sosial (X1) dan *self-efficacy* (X2).

Hasil uji instrumen terbukti bahwa temuan riset ini valid karena nilai r yang dihitung melebihi r table, yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	No	R hitung	R tabel	Ket
Media sosial (X1)	X1.1	0,737	0,215	Valid
	X1.2	0,705		
	X1.3	0,756		
	X1.4	0,698		
	X1.5	0,529		
	X1.6	0,755		
	X1.7	0,681		
	X1.8	0,552		
	X1.9	0,801		
	X1.10	0,525		
	X1.11	0,693		
Self efficacy (X2)	X1.12	0,723		
	X2.13	0,533		
	X2.14	0,452		
	X2.15	0,507		
	X2.16	0,362		
	X2.17	0,692		
	X2.18	0,553		
	X2.19	0,522		
	X2.20	0,397		
	X2.21	0,439		

Sumber: Data olahan aplikasi SPSS versi 20

Pada tabel 4.7 di ketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari variabel media sosial (X1) adalah $0,896 > 0,60$, variable *Self efficacy* (X2) adalah $0,815 > 0,60$. Sebab itu, bisa disebutkan yaitu instrumen pernyataan masing-masing variabel dapat diandalkan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	ket
Media sosial (X1)	0,896	0,60	Reliabel
Self Efficacy (X2)	0,815	0,60	Reliabel

Sumber: Data olahan aplikasi SPSS versi 20

Selain itu, peneliti menggunakan uji asumsi kelasik Kolmogorov-Smirnov untuk mendukung data penelitian. Hasilnya menandakan yaitu nilai signifikansi ialah 0,700, yang menandakan yaitu variabel Nilai signifikannya melebihi 0,5. Hasilnya, data penelitian didistribusikan secara teratur.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,9259259
	Std. Deviation	5,87937249
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,046
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,707
Asymp. Sig. (2-tailed)		,700

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data olahan aplikasi SPSS versi 20

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations				
		Media sosial (X1)	Self efficacy(X2)	Abs... REG
Media sosial (X1)	Correlation	1,000	,702**	,909**
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	108	108	108
Self efficacy(X2)	Correlation	,702**	1,000	,928**
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	108	108	108
Abs_REG	Correlation	,909**	,928**	1,000
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data olahan aplikasi SPSS versi 20

Pada tabel 4.11 uji heteroskedastisitas, variabel Media Sosial (X1) dan *Self Efficacy* ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel, yaitu media Sosial (X1) sejumlah $0,909 > 0,05$ maka bisa disebutkan yaitu tidak ada heteroskedastisitas pada variabel *self efficacy* (X2). Nilai signifikansi variabel *self efficacy* (X2) sejumlah $0,928 > 0,05$, sehingga bisa berkesimpulan yaitu tidak ada heteroskedastisitas pada variabel *self efficacy* (X2)

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26,587	8,522		3,120	,002		
1 Media sosial (X1)	,436	,211	,252	2,063	,042	,499	2,006
Self Efficacy (X2)	,668	,317	,257	2,103	,038	,499	2,006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data olahan aplikasi SPSS versi 20

Table 4.12 di atas terlihat nilai faktor variasi inflasi (VIF) untuk kedua variabel, Efisiensi Diri (X2) dan Media Sosial (X1), adalah 2,006 kurang dari 10 dan tolerabilitas lebih tinggi dari 10. Sebab itu, multikolinearitas tidak timbul antar variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	26,587	8,522		3,120	,002	
1 Media sosial (X1)	,436	,211	,252	2,063	,042	
Self Efficacy (X2)	,668	,317	,257	2,103	,038	

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 20.

Tabel di atas menandakan hasil pengolahan data regresi linear berganda untuk variabel keberhasilan diri (X1) dan variabel media sosial (X2). Pada tabel *unstandardized coefficient* bagian B, menghasilkan persamaan regresi linier berganda yang ditunjukkan di bawah ini:

$$Y = 26,587 + 0,436 X_1 + 0,668 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas berikut ini ialah penjelasannya :

1. Nilai konstant (a) = 26, 587 yang artinya bahwa jika tidak ada media sosial (X1), *self efficacy* (X2), maka hasil belajar (Y) akan konstant sejumlah 26,587.
2. Koefisien regresi b1 = 0,436 menandakan yaitu nilai akan meningkat sejumlah 0,436 pada hasil belajar (Y) jika ada kenaikan 1 satuan pada variabel media sosial (X1).
3. Koefisien regresi b2 = 0,668, artinya bahwa akan meningkat nilai hasil belajar (Y) sejumlah 0,668 apabila variabel *self efficacy* (X2) di naikan satu satuan.

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	26,587	8,522		3,120	,002	
1 Media sosial (X1)	,436	,211	,252	2,063	,042	
Self Efficacy (X2)	,668	,317	,257	2,103	,038	

a. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 20.

Untuk masing-masing variabel, hasil uji model regresi dapat dihitung berdasarkan tabel uji parsial, atau uji t. Berikut tampilan hasil pengujian masing-masing variabel :

1. Media Sosial (X1)

Untuk variabel media sosial (X1), nilai t hitung hasil uji parsial regresi (uji t) adalah 2,063 bertingkat signifikansi 0,042. Yang berarti bahwa Ho ditolak dan Ha disetujui karena nilai t taksiran melampaui t tabel (2,063 melampaui 1,669) serta angka signifikansi tidak melampaui 0,05 (0,000 kurang dari 0,05). Hal ini menandakan yaitu variabel media sosial (X1) memengaruhi yang kuat dan menguntungkan kepada hasil belajar (Y).

2. Self efficacy (X2).

Untuk variabel self efficacy (X2), Nilai t hitung sejumlah 2,103 bertingkat signifikansi 0,038 diperoleh berdasarkan hasil uji parsial (uji t). Oleh karena nilai signifikansinya tidak melampaui 0,05 (0,000 tidak melampaui 0,05) dan t hitung melampaui t tabel (2,103 melampaui 1,669), maka bisa berkesimpulan yaitu Self efficacy (X2) memengaruhi positif signifikan dan parsial terhadap hasil belajar (Y). Selanjutnya pada penelitian ini juga dibahas uji F. Adapun hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3698,671	2	1849,336	14,861	,000 ^b
Residual	13066,736	105	124,445		
Total	16765,407	107			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)
 b. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X2), Media sosial (X1)

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 20.

Menurut tabel diatas, nilai signifikansi sejumlah 0,000 serta angka f hitung sejumlah 14,861. Oleh sebab itu, Ho ditolak dan Ha

diterima karena nilai signifikansi sejumlah 0,000 tidak melampaui 0,05, sedangkan nilai f hitung melampaui f tabel (14,368). Jadi, bisa berkesimpulan yaitu hasil belajar siswa (Y) terpengaruhi oleh media sosial (X1) dan self efficacy (X2).

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,470 ^a	,221	,206	11,155

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy (X2), Media sosial (X1)
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 20.

Nilai R square (R2) yang diperoleh dari uji koefisien determinasi sejumlah 0,221 atau 22,1% hasil belajar (Y) terpengaruhi, dan faktor tambahan di luar cakupan riset ini berdampak pada 77% sisanya.

Pembahasan Penelitian.

1. Pengaruh Media Sosial (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan uji parsial media sosial (X1), hasil belajar (Y) memiliki dampak positif. Hasil uji regresi mendukung ini sejumlah 0,436 dan hasil uji parsial sejumlah 2,063 dan t tabel 1,67. Signifikan 0,042 < 0,05 yang membuktikan yaitu media sosial (X1) berdampak positif bersignifikan pada hasil belajar (Y). Hal ini disebabkan penggunaan media sosial oleh siswa di SMA Negeri 1 Kota Kupang dapat membantu mereka mencari informasi dan

membuat pelajaran lebih mudah dipahami. Akibatnya, hasil belajar menjadi lebih baik.

Menurut Nurainiyah, (2018) media sosial terdiri dari kumpulan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pembuat konten berbagi konten mereka sendiri. Dan menurut Padamai, dkk, (2022) Pengaruh media sosial sendiri terbentuk sebab pemakaian media sosial yang mudah serta jangkauan yang tidak terbatas membuat siswa banyak memakan waktu didalamnya yang pada akhirnya membuat siswa melupakan keadaan lingkungan sekitar juga kewajibannya yang berakibat pada penurunan pencapaiannya disekolah maupun lingkungan sekitar. Media sosial adalah platform media online yang memfasilitasi partisipasi pengguna, berbagi, dan pembuatan konten. Forum web, wiki, blog, dan jejaring sosial, adalah beberapa contoh media sosial (Rafiq, 2020).

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Nofatin, Sulistyarini, & Buwono, (2019) menandakan dampak positif, hasil uji t menandakan yaitu tingkat signifikansinya dibawah 0,05 (0,00 tidak melampaui 0,05) dan t hitung melampaui t tabel (1,620 melampaui 0,02042). Menurut Wahyudi (dalam Pradani & Sulastri, 2022) ada efek positif dari penggunaan media internet terhadap prestasi akademik siswa, jika media sosial lemah kemungkinan besar hasil pembelajaran akan lemah.

Selain itu Anisa & Ernawati, (2020) dengan hasil penelitian yang mengindikasikan

yaitu nilai t hitung melampaui t tabel ($6,828 > 2,33$) bertingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, penggunaan media sosial di lokasi penelitian berada pada tingkat penilaian sedang, 42,99%.

2. Pengaruh *Self Efficacy* (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi 0,668, uji parsial *self efficacy* (X2) dengan nilai t hitung sejumlah 2,103 serta angka t tabel sejumlah 1,669 keduanya dengan signifikansi 0,038 dibawah 0,05 berpengaruh positif signifikan kepada hasil belajar (Y). Menurut Bandura, Albert. W, H, Freeman. Richard, (1997) Efisiensi diri ialah keyakinan pada diri sendiri untuk mampu merencanakan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Sejalan dengan penelitian di atas Qomariah, Nurul., Utami, S. Wiwik. Larasati, D. Ayu., & Suprijono, (2022) menjelaskan bahwa x_1 berpengaruh dengan sig $0,016 < 0,05$ serta angka t hitung melampaui t tabel ($2,517 > 2,028$). Selain itu, ini sejalan dengan Tuhardjo., juliardi, Dodik., & Rafsanjani, (2016) menemukan, dengan nilai signifikansi sejumlah 0,001 kurang dari 0,05 dan t hitung 3,526 maka ada korelasi positif yang kuat antara kemandirian dan hasil belajar akuntansi. Tingkat efikasi diri seseorang dapat

berdampak positif pada hasil yang dihasilkan jika tugas diselesaikan dengan tepat waktu. Akibatnya, siswa SMA Negeri 1 Kota Kupang berkeyakinan yang kuat bahwa mereka dapat berhasil secara akademis berkat dukungan media sosial.

Self-efficacy juga dapat digunakan sebagai prediktor untuk mengestimasi hasil belajar dalam ilmu fisika; dalam hal ini, temuan penelitian yang dilakukan menandakan ada pengaruh *Self-efficacy* terhadap hasil belajar (Zulfa, N .Djudin., 2022).

3. Pengaruh Media Sosial (X1) dan *Self Efficacy* (X2) Secara Simultan terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil penelitian menandakan yaitu kemandirian diri dan keterlibatan media sosial berkorelasi positif dengan nilai R 2 siswa SMA Negeri 1 Kota Kupang sejumlah 0,047, atau 47,0 %. Selain itu, uji F menandakan yaitu puncak kepuasan terpengaruh secara bersamaan, mengingat f hitung lebih tinggi dari f tabel 14,861 dibandingkan 2,368, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Ada kemungkinan yaitu variabel *Self Efficacy* (X2) dan Media Sosial (X1) memengaruhi hasil belajar (Y) secara simultan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Marzuki, (2023) menemukan hasil bahwa F hitung melampaui F tabel ($6,394 > 2,76$) dan tingkat signifikan yang diperoleh 0,01 ($0,01 < 0,05$). Dengan menggunakan R-squared

sejumlah 27,9%, hasil uji koefisien determinasi menandakan yaitu penggunaan internet dan variabel *self efficacy* memengaruhi hasil belajar 72,1%.

SIMPULAN

Dengan menggunakan indikator, hasil penelitian menandakan yaitu semua indikator media sosial dan *self efficacy* memiliki dampak bersamaan kepada hasil belajar. Diharapkan setiap indikator keberhasilan media sosial dan kemandirian terus mengontrol penggunaan media sosial dan kemandirian untuk meningkatkan kemampuan ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, & Ernawati. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Binomial*, 3(1), 39–48.
- Asep Jihad, A. H. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Bandura, Albert. W, H, Freeman. Richard, L. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. *Journal of Cognitive Psychotherapy*, 13(2), 31.
- Baron, Robert A. & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Erlangga.
- Habibah, S., & Berlian Purnama, D. (2022). Tingkat Adiksi Penggunaan Media Sosial Remaja: Studi Deskriptif. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 5(2), 106–113.
- Marzuki, M. R. (2023). Pengaruh Self-Efficacy Dan Penggunaan Media Sosial Melalui Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mts Negeri 9 Banyuwangi Tahun

- Pelajaran 2022-2023 [Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. <http://digilib.uinkhas.ac.id/23994/>
- Nofatin, Sulistyarini, & Buwono, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9), 1–8.
- Nurainiyah, A. (2018). Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan bagi Remaja Millenial. *Jurnal JPPII*, 2(2), 221–236.
- Oktariani. (2018). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada. *Jurnal Kognisi*, 2(2), 98–112.
- Padamai, M., Yewang, M. U. K., & Loe, A. P. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kupang. *Journal Economic Education, Business And Accounting*, 1(1), 49–54.
- Pradani, F. P., & Sulastri, R. (2022). Pengaruh internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap pemahaman materi pemebelajaran ekonomi kelas X dan XI SMA. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(3), 473–476.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Qomariah, Nurul., Utami, S. Wiwik. Larasati, D. Ayu., & Suprijono, A. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 27 Surabaya. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 2(3), 44–56.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial suatu Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18–29.
- Rian Deriyansah, & Pramudiani, P. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 634–640.
- Samuelson, Paul A & D, N. . W. (2001). *Ilmu Mikroekonomi* (17th ed.). PT Media Global Edukasi.
- Tuhardjo., juliardi, Dodik., & Rafsanjani, A. M. (2016). The Effect of Learning Effectiveness and Self Efficacy on Intermediate Financial Accounting I Learning Outcome. *Journal Of Humanities And Social Science*, 21(9), 01–09.
- Winanda, Z., Zainil, M., & Pusra, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3284–3297. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1385>
- Zulfa, N .Djudin., & O. (2022). Pengaruh Tingkat Self Efficacy terhadap Hasil Belajar pada Materi Fluida Statis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(7), 654–661.